



## **Kemenko Maritim Inisiasi Sertifikasi Kompetensi Pengelola dan Perencana Kawasan Konservasi**

Kementerian Koordinator Bidang  
Kemaritiman melalui Deputi Bidang  
Koordinasi SDM dan IPTEK menginisiasi  
pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis  
dan Sertifikasi untuk kompetensi  
Pengelola dan Perencana Kawasan

Konservasi, di Gedung Coral Triangle Centre (CTC), Bali, Senin (22-04-2019).7L9A9342

Kegiatan yang bekerjasama dengan Direktorat Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) ini dibuka oleh Staf Ahli Menteri (SAM) Koordinator Bidang Kemaritiman Bidang Sosio- Antropologi, Tukul Rameyo yang mewakili Deputi Bidang Koordinasi SDM dan IPTEK, Safri Burhanudin.

Dalam sambutannya, SAM Rameyo mengatakan bahwa kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk mendorong percepatan sertifikasi SDM Kemaritiman. Juga sebagai pencapaian janji pemerintah untuk target 20 juta hektar kawasan konservasi perairan pada tahun 2019, sebagaimana tertuang dalam Pepres 59/2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) khususnya TPB-14.



“Target tersebut sudah terpenuhi bahkan lebih, tapi ini harus dikelola. Ini janji kita. Jadi setelah para peserta diberikan Bimtek, kemudian akan dilakukan uji sertifikasi. Harapannya mereka pulang sudah tersertifikasi sebagai perencana dan pengelola kawasan-kawasan konservasi perairan laut di wilayahnya masing-masing”, kata SAM Rameyo.

Secara umum, sertifikasi itu penting, tambah SAM Rameyo, mengingat saat ini adalah era global dengan persaingan yang sangat ketat.”kalau kita tidak melindungi SDM kita dengan sistem sertifikasi, maka jika pada saat sistem standar diberlakukan dan dibuka

untuk komunitas regional seperti MEA, boleh jadi nanti pengelola-pengelola diisi oleh orang-orang luar negeri di ASEAN, sulit nanti untuk kita bersaing”, ungkapnya.

Sejalan dengan SAM Rameyo, Direktur Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut KKP, Andi Rusandi mengatakan bimtek ini diharapkan dapat menjadikan pesertanya paham bagaimana cara mengelola kawasan konservasi secara efektif.

“Nah pengelolaan kawasan-kawasan konservasi yang efektif itu adalah kawasan konservasi itu didorong agar mempunyai dampak terhadap masyarakat seperti contoh dengan kegiatan patroli juga monitoring terhadap terumbu karang, lamun dan sebagainya”, jelas Direktur Andi.

Direktur Andi juga mengatakan pihaknya dalam hal ini KKP meminta kepada Kemenko Kemaritiman agar dapat membantu mengkoordinasikan dengan kementerian/lembaga terkait pengelolaan kawasan konservasi ini.7L9A9333

Untuk para instruktur bimtek SAM Rameyo mengatakan, dihadirkan dari Perguruan Tinggi yaitu Fakultas Perikanan dan Kelautan IPB dan Politeknik Jember, kemudian Kepala Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (BPSPL) Bali, Fungsional PRL KKP, Lembaga Pengembangan SDM KKP, dan Pihak CTC.

ari 188 kawasan konservasi yang tersebar di seluruh provinsi Indonesia, peserta yang hadir mengikuti Bimtek dan Sertifikasi Standar Kompetensi Kerja khusus (SK3) ini merupakan perwakilan dari 24 Provinsi di Indonesia.